**ABSTRAK**

Sejak berlakunya otonomi daerah di Republik Indonesia, maka sistem Pemilihan Kepala Dareah yang semulanya Kepala Daerah dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), yang kemudian berubah menjadi dipilih langsung oleh rakyat melalui Pilkada. Namun pada pelaksanaan pilkada ini masih banyak terdapat masalah dan berbagai hambatan, yang salah satunya berupa masalah partisipasi masyarakat sebagai pemilih. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir “**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PILKADA SERENTAK TAHUN 2017 DI KELURAHAN SIRNAGALIH KOTA TASIKMALAYA**”.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari: aparatur Kelurahan Sirnagalih, KPUD Kota Tasikmalaya, PPS Kelurahan Sirnagalih dan Masyarakat Kelurahan Sirnagalih. Serta mencari data-data tertulis terkait penyelenggaraan Pilkada di Kelurahan Sirnagalih.

Berdasarkan pengamatan dan data yang penulis dapatkan saat melaksanakan magang riset terapan pemerintahan, penulis simpulkan bahwa partisipasi politik masyarakat di Kelurahan Sirnagalih belum maksimal, karena masih terdapat kurang lebih 22% masyarakat yang terdaftar dalam daftar pemilih tetap tidak menggunakan hak pilihnya. Untuk itu diharapkan aparatur Kelurahan maupun KPU dapat lebih meningkatkan sosialisasi terkait pentingnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya untuk penyelenggaraan Pemilihan Umum Kepala Daerah selanjutnya.

 Kata Kunci: Pemilihan, Kepala Daerah, Langsung, Partisipasi

***ABSTRACT***

 *Since the enactment of regional autonomy in the Republic of* Indonesia*, the system of General Election of Regional Head which was originally appointed by the Regional People's Council (*DPRD*), which then changed to be elected directly by the people through the elections. However, in the implementation of this election there are still many problems and obstacles, one of which is the issue of community participation as a voter. Therefore, the authors are interested to take the title of the final report "****PUBLIC POLITICAL PARTICIPATION IN* PILKADA *SIMULTANEOUSLY YEAR 2017 IN SIRNAGALIH VILLAGE TASIKMALAYA CITY****".*

 *The method used by the writer in this research is descriptive qualitative research method with inductive approach. Data were collected using interview technique and documentation study. Informants in this study consisted of: Officers in* Kelurahan *Sirnagalih, Tasikmalaya Municipal Election, PPS Village Sirnagalih and Sirnagalih Urban Village. And look for written data related to the implementation of elections in Kelurahan Sirnagalih.*

 *Based on the observations and data that the authors obtained when applying the applied research apprenticeship of the government, the authors conclude that the political participation of the community in Sirnagalih Sub-district has not been maximized, because there are still approximately 22% of the people registered in the voters list still do not exercise their voting rights. Therefore, it is expected that the officers of Kelurahan and also KPU apparatus can further improve the socialization related to the importance of the participation of the community in exercising their right to vote for the implementation of the next Regional Head Election.*

 *Keywords: election, head of local, directly, participation*